

**POTENSI PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA DALAM
MENINGKATKAN PENJUALAN MELALUI STRATEGI PEMASARAN DI
TSABITA BAKERY OUTLET KARTASURA**

Fikry Maulana Bachtiar ; Lintang Kurniawati

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Abstrak

Program Wirausaha Merdeka untuk Mencapai Keberhasilan Bisnis Melalui Keterampilan Berwirausaha membahas mengenai seluruh kegiatan yang dilakukan oleh penulis pada saat melaksanakan program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2023. Pelaksanaan program berlangsung selama 5(lima) bulan terhitung mulai tanggal 5 Agustus 2023 hingga 3 Desember 2023. Program Wirausaha Merdeka yang menjadi bagian dari MBKM ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang menjadi calon wirausaha di luar pendidikan formal. Program Wirausaha Merdeka memberikan pembelajaran kepada mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan terutama untuk meningkatkan kompetensi manajerial, finansial, adaptasi teknologi, aktualisasi kreativitas, kemampuan beradaptasi hingga pengembangan kemampuan dalam menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan strategis, inovasi, dan kolaboratif tersebut yang membuat meningkatnya kemampuan leadership, problem solving, critical thinking, kerja sama dan soft skills pada jiwa praktikan sehingga terciptanya keberhasilan usaha.

Kata Kunci: Program Wirausaha Merdeka, Keberhasilan Usaha, Keterampilan Berwirausaha

Abstract

The Independent Entrepreneurship Program to Achieve Business Success through Entrepreneurial Skills discusses all activities carried out by the author when implementing the Independent Entrepreneurship program at the University of Muhammadiyah Surakarta in 2023. The program implementation lasts for 5 (five) months starting from August 5, 2023 to December 3, 2023. The Independent Entrepreneurship Program which is part of MBKM aims to provide opportunities for students to learn and develop into prospective entrepreneurs outside of formal education. The Independent Entrepreneurship Program provides learning to students in entrepreneurial development, especially to improve managerial, financial, technological adaptation, actualization competencies creativity, adaptability to the development of the ability to create products that suit Creating products that suit the needs of the community. Through various These strategic, innovation, and collaborative activities are what make the increase leadership skills, problem solving, critical thinking, cooperation and soft skills on the spirit of practice so as to create business success.

Keywords: Independent Entrepreneurship Program, Business Success, Skills Entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan akselerasi teknologi, informasi dan bisnis saat ini dan di masa depan sangat cepat, diskriptif, penuh persaingan dan berbagai perubahan berkelanjutan menuntut disiapkannya sumber daya manusia di masa depan yang benar benar berkualitas dan berdaya saing tinggi khususnya pada mahasiswa. mahasiswa harus mempunyai kemampuan hard skill dan softskill

untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kemampuannya diantaranya dalam bidang kewirausahaan, rendahnya minat mahasiswa dalam berwiurusaha menjadi fenomena yang saat ini terjadi. Masalah ini dibuktikan dengan berdasarkan data dari departemen ketenagakerjaan tahun 2021, Pengangguran Terdidik tingkat perguruan tinggi di Indonesia sebesar 13,17% terhadap total pengangguran. tahun 2021 pengangguran terdidik tercatat sejumlah 1.286.464 orang. tingginya tingkat pengangguran terdidik disebabkan oleh banyaknya tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa setelah mereka lulus, tantangan yang dihadapi lulusan perguruan tinggi antara lain adalah tidak memiliki keterampilan, pengetahuan dan kompetensi dalam bekerja (rendahnya employability rate). tidak tersedianya lapangan pekerjaan dibanding dengan jumlah lulusan perguruan tinggi tiap tahunnya dan bahwa lapangan pekerjaan terpusat di kota dan daerah tertentu (Pulau Jawa). untuk dapat mengatasi hal tersebut perlu adanya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan *employability rate* pada mahasiswa dan dorongan untuk membuka lapangan usaha secara mandiri (kemendikbudristek,2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka pengangguran terbuka di Indonesia selama 10 tahun terakhir memang mengalami penurunan yaitu dari 7.244.905 jiwa pada tahun 2014 turun menjadi 7.104.424 jiwa pada tahun 2019. Meski fakta berkurangnya angka pengangguran ini merupakan capaian yang positif, tetapi masalah pengangguran tetap menghantui Indonesia. Terlebih jika dilihat angka pengangguran lulusan sarjana pada tahun 2019 yang mencapai 746.354 jiwa atau sebesar 10,78 persen dari seluruh angka pengangguran terbuka di Indonesia.

Salah satu cara untuk menekan angka pengangguran yang cukup tinggi di kalangan lulusan terdidik adalah dengan jalan menumbuhkan minat berwirausaha sedini mungkin. Minat berwirausaha ini dapat ditumbuhkan melalui jalur pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan harus didesain secara khusus untuk memfasilitasi pembelajaran kewirausahaan pada usia muda. Kewirausahaan adalah seni yang bisa dipelajari dan dikembangkan (Fayolle, 2007). Minat dan kemampuan berwirausaha adalah sesuatu yang bisa diajarkan dan seorang wirausaha bisa dibentuk melalui jalur pendidikan dan latihan. Pendidikan kewirausahaan dalam dua dekade terakhir ini telah mengalami pertumbuhan yang signifikan di sebagian besar negara industry (Matlay, 2008).

Dengan adanya Program MBKM khususnya Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan mampu meningkatkan Minat mahasiswa dalam berwiurusaha. Program Wirausaha Merdeka (WMK) ini bertujuan untuk meningkatkan dan Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha, baik secara hardskill dan softskill, Menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, Meningkatkan pola pikir yang kreatif dan inovatif dalam wirausaha dan mampu mengembangkan usahanya. Program Wirausaha Merdeka (WMK) digagas oleh

Kemendikbudristek dalam Upaya memberikan Pelajaran dan pemahaman dalam berwirausaha sehingga dapat menciptakan wirausahawan muda berkualitas yang dapat bersaing dalam menghadapi persaingan yang ketat di masa depan.

Program Wirausaha Merdeka Tahun 2023 di desain berdasarkan framework dari Proses Program Wirausaha Merdeka, Mahasiswa akan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi wirausaha, Menyusun proposal wirausaha, menjalankan kegiatan wirausaha dibawah bimbingan dosen pembimbing lapangan (DPL), Penyusunan laporan kegiatan, dan akan di evaluasi di akhir program. Proses pembelajaran Wirausaha Merdeka ini diharapkan menjadi *Blended Learning* kewirausahaan yang dapat dikonversi dalam satuan SKS pembelajaran di perguruan tinggi masing-masing.

2. METODE

Metode pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka melibatkan beberapa tahapan, termasuk rekrutmen, sosialisasi, seminar, workshop, magang, pembuatan prototype produk, penyusunan proposal bisnis, pitching, serta pameran dan penutupan program. Metode tersebut mencakup penggunaan berbagai lokasi seperti Universitas Muhammadiyah Surakarta, auditorium, Toko Tsabita Bakery dan Expo Wirausaha merdeka. Kegiatan dilakukan secara berkala sepanjang lima bulan, dengan fokus pada pengembangan keterampilan berwirausaha, penerapan konsep bisnis, dan pengalaman praktis dalam dunia usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Seminar dan Workshop

Peserta Program Wirausaha Merdeka mendapatkan fasilitas seminar dan workshop untuk memperoleh konsep-konsep dasar tentang wirausaha, pengembangan produk, pemasaran, dan pengambilan keputusan berwirausaha. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dasar kepada mahasiswa peserta program.

3.2 Program Magang

Mahasiswa peserta program diwajibkan magang di UMKM untuk memahami kegiatan sehari-hari wirausahawan dalam mengelola usaha, menghadapi hambatan, dan mengambil peluang. Lokasi magang dipilih di Toko Tasbita Bakery, Kartasura, Sukoharjo. Tujuan dari magang ini adalah mempraktikkan ilmu yang didapat untuk merintis bisnisnya sendiri setelah selesai program Wirausaha Merdeka.

3.3 Pitching Proposal Usaha

Pada tahap Pitching Proposal Usaha, mahasiswa membuat proposal usaha dengan detail nama usaha, produk, rencana anggaran biaya, dan prototype produk. Proposal ini dievaluasi untuk menilai kelayakan ide usaha dan prospek bisnisnya oleh DPL dan

penilai. Contohnya adalah produk roti atau cake dengan berbagai varian rasa diantaranya olahan best seller cake kenari, ring muffin, dan chiffon, Bakery dengan berbagai varian rasa, Jajanan pasar, Kue soesh, Donat. Rencana anggaran biaya telah disetujui dan mencakup bahan-bahan, alat pengolahan, biaya operasional, dan sewa alat tambahan. Setelah itu, tim penulis bertugas menjual produk untuk mendapatkan laba atau modal kembali.

Selanjutnya, setelah magang, tim fokus pada pembuatan produk dan penyusunan proposal bisnis. Produk dipasarkan melalui Pra Expo dan Expo. Pitching Produk dilaksanakan di Hotel Adhiwangsa, Surakarta sebagai salah satu tolak ukur pendanaan yang akan diterima mahasiswa, setelah selesai magang mahasiswa membuat laporan akhir magang, dan persiapan expo produk yang akan dipamerkan di 2 tempat yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta dan The Colomadoe, Expo Produk, Kegiatan dari masa persiapan sampai expo produk dilaksanakan dari tanggal 5 November 2023-9 Desember 2023.

3.4 Potensi Program Wirausaha Merdeka Dalam Meningkatkan Penjualan Melalui Strategi Pemasaran Di Tsabita Bakery Outlet Kartasura

- 1) Melalui Wirausaha Merdeka, mahasiswa menjadi lebih peka terhadap peluang bisnis di sekitar mereka. Mereka belajar mengidentifikasi masalah masyarakat dan mencari solusi inovatif melalui usaha bisnis, yang membangkitkan motivasi untuk terus mencari peluang dan memperluas wawasan bisnis.
- 2) Mahasiswa mengembangkan keterampilan kewirausahaan praktis, seperti manajemen waktu, keuangan, dan komunikasi, melalui pengalaman langsung dalam menjalankan usaha. Hal ini memperkuat motivasi mereka untuk mengejar karir sebagai wirausahawan.
- 3) Program Wirausaha Merdeka memberikan pengalaman belajar berkelanjutan di luar ruang kelas, di mana mahasiswa terlibat dalam situasi nyata yang memungkinkan mereka belajar dari kegagalan dan kesuksesan langsung, meningkatkan motivasi mereka untuk terus berkembang.
- 4) Mahasiswa memiliki kesempatan membangun jaringan dengan sesama rekan program, wirausahawan, mentor, dan investor melalui program ini. Interaksi tersebut merangsang motivasi dengan memberikan dukungan sosial, sumber daya, dan peluang kolaborasi.
- 5) Melalui pembelajaran dan ketekunan dalam menjalankan wirausaha, mahasiswa memperkuat keyakinan diri mereka sebagai calon wirausahawan. Mereka belajar mengatasi tantangan dengan lebih percaya diri, yang berdampak positif pada motivasi mereka untuk mengejar karir sebagai wirausahawan dan memperluas jaringan usaha di

masa depan.

4 PENUTUP

Wirausaha Merdeka 2023 adalah kegiatan untuk mahasiswa belajar menjadi seorang wirausaha, kegiatan ini dapat menjadi ajang mahasiswa untuk menunjukkan kemampuannya dibidang wirausaha, banyak tantangan untuk menjadi seorang wirausaha, mulai dari menentukan produk, target pasar, dan bagaimana mengembangkan usaha, untuk mengembangkan usaha ada dua hal yang menurut penulis sangat penting yaitu penjualan dan pemasaran, dua hal yang saling berkaitan dan tidak dipisahkan, untuk meningkatkan penjualan maka harus mempunyai strategi promosi yang baik, strategi pemasaran yang baik dapat meningkatkan penjualan, hal ini penulis pahami selama mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka 2023, Terlebih saat penulis melakukan kegiatan magang di mitra usaha wirausaha Merdeka 2023, Kerjasama yang dilakukan antara wirausaha Merdeka 2023 dan mitra usaha sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan mitra usaha, Mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan dalam menjalankan usaha serta dapat mengaplikasikan ide dan gagasan mahasiswa dalam berwirausaha, Mitra usaha juga sangat mengayomi dan memberikan fasilitas bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramadhan, F., & Faridatussalam, S. R. (2023). PROGRAM MAGANG WIRAUSAHA MERDEKA MENUMBUHKAN MINAT BERDAYA SAING WIRAUSAHA MAHASISWA. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5 (2).
- Ramadhaniati Fahrezy, R. F., & Mudayat, M. (2024). *LAPORAN MAGANG-STRATEGI MARKETING PADA UMKM PAK BESAR DALAM PROGRAM MBMK WIRAUSAHA MERDEKA UNIVERSITAS CIPUTRA 2023* (Doctoral dissertation, STIA Manajemen dan Kepelabuhan Barunawati Surabaya).
- Ade, A. (2024). PENGARUH BIAYA PROMOSI TERHADAP VOLUME PENJUALAN DONAT MADU CIHANJUANG CABANG PANDEGLANG. *KOORDINASI*, 3(1).
- Amalia, A. L., Salim, M. A., & Slamet, A. R. (2024). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Faktor Lingkungan Dan Mental Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UNISMA Angkatan 2020). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 571-579.
- Kamila, Q. A. Y. N., ASBARI, M., & DARMAYANTI, E. (2024). Merdeka Belajar: Memahami Konsep Pembelajaran Masa Kini. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 104-110.
- Hasmidyani, Dwi & Mardetini, Edutivia & Amrina, Dian. (2022). GENERASI Z DAN KEWIRAUSAHAAN: MENGUKUR INTENSI BERWIRAUSAHA BERBASIS THEORY OF PLANNED BEHAVIOR. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*. 10. 19-30. 10.26740/jepk.v10n1.p19-30.
- Pakpahan, Yunita & Hasugian, Christnova & Eduard, Eduard & Supri, Supri. (2022). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Theory of Planned Behaviour Approach. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 5. 1010-1018.
- Afriyani, N. M. (2024). *ANALISIS STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK DI HAPEWORLD CAB. HANDIL BAKTI* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

- Naimah, R. J., Wardhana, M. W., Haryanto, R., & Pebrianto, A. (2020). Penerapan digital marketing sebagai strategi pemasaran UMKM. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 2(2), 119-130.
- Sari, S. P. (2020). Strategi meningkatkan penjualan di era digital. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(3), 291-300.
- Hedynata, M. L., & Radianto, W. E. D. (2016). Strategi promosi dalam meningkatkan Penjualan luscious chocolate potato snack. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(1), 87-96.
- Sutikno, R. I., Alfaini, L. Z., & Syabrina, W. P. (2021, November). Meningkatkan Penjualan Melalui Strategi Pemasaran Digital Pada Umkm Konveksi Sucex Kaos Sumedang Jalan Sukatali Raya, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1)